

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, K. S. (2021). Pemanfaatan Limbah Organik sebagai Pupuk Organik Cair untuk Pertumbuhan Tanaman. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Anggia & K. Rafuli. (2024). Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Bawang Merah dan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum* L.). *Jurnal Agroteknologi Unidayan*, 10(1), 8–20.
- Apriani, R. R., N. Azhimah & A. Sofyan,. (2024). Pengaruh Aplikasi Rendaman Kulit Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Pakcoy *Effect of Red Onion Skin Soaks on the Growth and Production of Pakcoy* (*Brassica chinensis* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 12(7), 491–496.
- Asnani, A., A. Rahim & I. Ifall,. (2019). Karakteristik Fisik, Kimia dan Organoleptik Mie Kering pada Berbagai Rasio Tepung Bonggol Pisang Kepok. *Agrointek*, 13(1), 82.
- Bahtiar, S. A., A. Muayyad., L. Ulfaningtias., J. Anggara., C. Priscilla & M. Miswar. (2017). Pemanfaatan Kompos Bonggol Pisang (*Musa acuminata*) untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Kandungan Gula Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* L. Saccharata). *Agritrop : Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*, 14(1), 18–22.
- Banu, L. S. (2020). *Review : Pemanfaatan Limbah Kulit Bawang Merah dan Ampas Kelapa sebagai Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan Beberapa Tanaman Sayuran*. 11(2), 148–156.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Statistik Pertanian 2024. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Cahyono, R. N. (2016). Pemanfaatan Daun Kelor dan Bonggol Pisang sebagai Pupuk Organik Cair untuk Pertumbuhan Tanaman Bayam (*Amaranthus sp.*). *Karya Ilmiah*, 5–6. [http://eprints.ums.ac.id/42686/1/Naskah Publikasi .pdf](http://eprints.ums.ac.id/42686/1/Naskah%20Publikasi.pdf)
- Doni, A. (2022). Efektivitas Pemberian POC Bonggol Pisang dan Pupuk Kotoran Sapi terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae* L) (Skripsi tidak dipublikasikan). *Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*.
- Edy, E., T. Rabiatty & A. Aminah,. (2023). Pengaruh Konsentrasi dan Frekuensi Pemberian Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). *AGrotekMAS Jurnal Indonesia: Jurnal Ilmu Peranian*, 4(2), 174–182.
- Harapan, S. P., K. Rizal & T. Y. W. Lestari,. (2024). Pengaruh Pemberian Pupuk Kulit Bawang Merah dan Ampas Kelapa terhadap Pertumbuhan dan

- Produksi Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum*). *Jurnal Pertanian Agros*, 26(1), 115–122.
- Hero. (2021). Pengaruh Pemberian Pupuk Cair Bonggol Pisang dan NPK Majemuk terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt) Di Lahan Kering. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Hadianto, W., Jalil, M., Sarwanidas, T., & Zulkifli. (2015). Respon Beberapa Varietas Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae* L.) Pada Lahan Gambut. *Jurnal Agrotek Lestari*, 1(1), 73–80.
- Juarsah, I. (2016). Keragaman Sifat- Sifat Tanah Dalam Sistem Pertanian Organik Berkelanjutan. *Journal Pengembangan Teknologi Pertanian*, 1(1), 31–38.
- Kesumaningwati, R. (2018). Penggunaan Mol Bonggol Pisang (*Musa paradisiaca*) sebagai Dekomposer untuk Pengomposan Tandan Kosong Kelapa Sawit (Utilizing of Banana's Corm (*Musa paradisiaca*) Microorganisms as Oil Palm Empty Fruit Bunches Decomposer). *Ziraa 'ah*, 40(1), 40–45.
- Leli Isnain, J. (2022). Perbandingan Penggunaan Pupuk Cair Urin Kambing Dengan Pupuk NPK Majemuk terhadap Produksi Tanaman Kakao (*Theobroma cacao*. L). *J. Agrolantae*, Vol.11 No.1 (2022) Maret: 22 - 28, 1(1), 22–28.
- Martadona, I., Y. D. Mutia., A. R. Diyanti & Z. Zahanis,. (2022). Pemanfaatan Limbah Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) Melalui Penguatan Kapasitas Petani (*Capacity Building*) di Kelompok Tani Taruna Sakti Kecamatan Lembah Gumati Kabupaten Solok. *Menara Pengabdian*, 2(2), 9–13.
- Nangaro, R. A., Z. E. Tamod & T. Titah,. (2021). Analisis Kandungan Bahan Organik Tanah di Kebun Tradisional Desa Sereh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Cocos*, 1(1), 1–17.
- Nurmi, N., A. Azis & S. B. Mooduto,. (2023). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea*, L.) dengan Aplikasi Pupuk Organik Arang Sekam dan Kandang Ayam. *Produksi Tanaman*, 011(10), 786–792. <https://doi.org/10.21776/ub.protan.2023.011.10.07>
- Nursandi, F., Santoso, U., & Ishartati, E. (2022). *Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh Auksin, Sitokinin Dan Giberelin Pada Tanaman Bawang Merah (Allium cepa L.)*. 16, 42–54.
- Prasetyo, A. (2022). Pengaruh Aplikasi Kompos Limbah Akasia dan Pupuk NPK 16:16:16 terhadap Pertumbuhan serta Hasil Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum* L.) (Skripsi tidak dipublikasikan). *Fakultas Pertanian Universitas Riau Pekanbaru*.
- Putri, Y. D. A., S. Kurniasih & Munarti (2022). Efektivitas Kulit Bawang Merah

- (*Allium ascalonicum*) terhadap Pertumbuhan Pakcoy T (*Brassica rapa*). *Ekologia*, 21(2), 44–53.
- Rahmadina, R. (2019). Pemanfaatan Penggunaan Pupuk Organik Cair Wortel dalam Meningkatkan Produktivitas Cair Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). *Klorofil: Jurnal Ilmu Biologi dan Terapan*, 3(1), 68-80. <https://doi.org/10.30821/kfl:jibt.v3i1.8248>.
- Rismalati, D., R. Rusmana., E. Sulistyorini & P. Utama,. (2024). Pengaruh Kosentrasi dan Frekuensi Pemberian Pupuk Organik Cair Limbah Tahu terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.). *Jurnal Pertanian Agros*, 26(1), 19-28.
- Sulastri, Y. S & S. P. Nazara,. (2024). Pupuk Organik Cair Air Kelapa terhadap Hasil Tanaman Kedelai. *Jurnal Agric Ekstensia*, 18(2), 129-137.
- Sulistiono. (2015). Pengaruh Cahaya dan Unsur Hara terhadap Perkembangan Buah Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* (L.). Merr.). *Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIP UNS*, 653–656.
- Syarif. K. N & E. W. Fatmawati,. (2021). Pengaruh Pupuk Organik Cair (POC) Bonggol Pisang Dalam Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis (*Zea mays* L. Saccharta Sturt.). *Piper*, 35(3), 85-91.
- Tuhuteru, S. I. (2019). Pembuatan Mikroorganisme Lokal Bonggol Pisang pada Kelompok Tani Tunas Harapan Distrik Walelagama, Jayawijaya, Papua. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 188–194.
- Tri Madani, R. (2024). Respon Pertumbuhan Bibit Lada (*Piper nigrum* Linn) Pada Pemberian Beberapa Dosis Pupuk Organik Cair (POC) Bonggol Pisang. *Agroteknologi, Jurnal*, 6, 49–57.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil sidik ragam tinggi tanaman dan jumlah daun.

Lampiran 1a. Sidik ragam tinggi tanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig	Keterangan
Perlakuan	568,229 ^a	11	51,657		0,198	NS
POC	28,292	2	14,146	0,394	0,677	NS
Frekuensi	407,396	3	135,799	3,785	0,019	S
POC >< Frekuensi	132,542	6	22,090	0,616	0,716	NS
Galat	1291,750	36	35,882			
Total	1859,979	47				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 1b. Sidik ragam jumlah daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig	Keterangan
Perlakuan	1826,229 ^a	11	166,021	1,652	0,126	NS
POC	383,167	2	191,583	1,907	0,163	NS
Frekuensi	1212,729	3	404,243	4,023	0,014	S
POC >< Frekuensi	230,333	6	38,389	0,382	0,886	NS
Galat	3617,250	36	100,479			
Total	5443,479	47				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 2. Hasil sidik ragam umur berbunga dan berat segar tajuk

Lampiran 2a. Sidik ragam umur berbunga

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig	Keterangan
Perlakuan	63,500 ^a	11	5,773	0,360	0,963	NS
POC	6,125	2	3,062	0,191	0,827	NS
Frekuensi	34,167	3	11,389	0,711	0,552	NS
POC >< Frekuensi	23,208	6	3,868	0,242	0,960	NS
Galat	576,500	36	16,014			
Total	640,000	47				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 2b. Sidik ragam berat segar tajuk

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig	Keterangan
Perlakuan	4075,063 ^a	11	370,460	0,994	0,470	NS
POC	1422,875	2	711,438	1,909	0,163	NS
Frekuensi	545,063	3	181,688	0,487	0,693	NS
POC >< Frekuensi	2107,125	6	351,188	0,942	0,477	NS
Galat	13418,250	36	372,729			
Total	17493,313	47				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 3. Hasil sidik ragam berat kering tajuk dan berat segar akar

Lampiran 3a. Sidik ragam berat kering tajuk

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig	Keterangan
Perlakuan	724,217 ^a	11	65,838	0,934	0,520	NS
POC	421,562	2	210,781	2,990	0,063	S
Frekuensi	101,713	3	33,904	0,481	0,698	NS
POC >< Frekuensi	200,942	6	33,490	0,475	0,822	NS
Galat	253,795	36	70,494			
Total	3262,012	47				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 3b. Sidik ragam berat segar akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig	Keterangan
Perlakuan	283,500 ^a	11	25,773	4,366	0,000	S
POC	82,125	2	41,063	6,956	0,003	S
Frekuensi	110,500	3	36,833	6,240	0,002	S
POC >< Frekuensi	90,875	6	15,146	2,566	0,036	S
Galat	212,500	36	5,903			
Total	496,000	47				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 4. Hasil sidik ragam berat kering akar dan berat segar tanaman

Lampiran 4a. Sidik ragam berat kering

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig	Keterangan
Perlakuan	18,438 ^a	11	1,676	3,001	0,006	S
POC	6,686	2	3,343	5,984	0,006	S
Frekuensi	5,224	3	1,741	3,117	0,038	S
POC $\times$ Frekuensi	6,527	6	1,088	1,947	0,100	NS
Galat	20,111	36	0,559			
Total	38,548	47				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 4b. Sidik ragam berat segar tanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig	Keterangan
Perlakuan	3866,063 ^a	11	351,460	1,022	0,448	NS
POC	1250,375	2	625,188	1,818	0,177	NS
Frekuensi	932,229	3	310,743	0,904	0,449	NS
POC $\times$ Frekuensi	1683,458	6	280,576	0,816	0,565	NS
Galat	12379,750	36	343,882			
Total	16245,813	47				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 5. Hasil sidik ragam berat kering tanaman dan volume akar

Lampiran 5a. Sidik ragam berat kering tanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig	Keterangan
Perlakuan	814,781 ^a	11	74,071	1,052	0,424	NS
POC	483,860	2	241,930	3,437	0,043	NS
Frekuensi	103,285	3	34,428	0,489	0,692	NS
POC >< Frekuensi	227,636	6	37,939	0,539	0,775	NS
Galat	2533,878	36	70,385			
Total	3348,659	47				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 5b. Sidik ragam volume akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig	Keterangan
Perlakuan	7,417 ^a	11	0,674	0,571	0,839	NS
POC	2,542	2	1,271	1,076	0,352	NS
Frekuensi	0,250	3	0,083	0,071	0,975	NS
POC >< Frekuensi	4,625	6	0,771	0,653	0,688	NS
Galat	42,500	36	1,181			
Total	49,917	47				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 6. Hasil sidik ragam jumlah polong /tanaman dan berat polong /tanaman

Lampiran 6a. Sidik ragam jumlah polong /tanaman

Sumber	Derajat	Jumlah	Kuadrat	F	Sig	Keterangan
Keragaman	Bebas	Kuadrat	Tengah	Hitung		
Perlakuan	454,562 ^a	11	41,324	4,478	0,000	S
POC	384,500	2	192,250	20831	0,000	S
Frekuensi	15,729	3	5,243	0,568	0,640	NS
POC >< Frekuensi	54,333	6	9,056	0,981	0,452	NS
Galat	332,250	36	9,229			
Total	786,813	47				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 6b. Sidik ragam berat polong /tanaman

Sumber	Derajat	Jumlah	Kuadrat	F	Sig	Keterangan
Keragaman	Bebas	Kuadrat	Tengah	Hitung		
Perlakuan	2415,229 ^a	11	219,566	7,399	0,000	S
POC	2153,167	2	1076,583	36,281	0,000	S
Frekuensi	49,229	3	16,410	0,553	0,649	NS
POC >< Frekuensi	212,833	6	35,472	1,195	0,331	NS
Galat	1068,250	36	29,674			
Total	3483,479	47				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 7. Hasil sidik ragam berat rerata polong dan produksi /ha

Lampiran 7a. Sidik ragam berat rerata polong

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig	Keterangan
Perlakuan	0,216 ^a	11	0,020	1,195	0,325	NS
POC	0,040	2	0,020	1,204	0,312	NS
Frekuensi	0,045	3	0,015	0,912	0,445	NS
POC >< Frekuensi	0,132	6	0,022	1,333	0,268	NS
Galat	0,593	36	0,016			
Total	0,809	47				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 7b. Sidik ragam produksi /ha

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig	Keterangan
Perlakuan	4208711,596 ^a	11	382610,145	7.494	0,000	S
POC	3760695,259	2	1880347,629	36.830	0,000	S
Frekuensi	99233.649	3	33077,883	0.648	0,589	NS
POC >< Frekuensi	345247,887	6	57541,314	1.127	0,366	NS
Galat	1837965,717	36	51054,603			
Total	148845629,00 0	48				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 8. Lay out penelitian

$M_1B_2U_3$	$M_3B_1U_2$	$M_2B_4U_4$	$M_1B_4U_2$
$M_2B_1U_2$	$M_3B_2U_1$	$M_3B_4U_4$	$M_1B_1U_4$
$M_1B_1U_1$	$M_3B_3U_3$	$M_3B_4U_1$	$M_2B_3U_2$
$M_2B_4U_1$	$M_1B_3U_1$	$M_3B_3U_1$	$M_3B_2U_4$
$M_2B_1U_4$	$M_2B_1U_3$	$M_1B_3U_2$	$M_2B_2U_2$
$M_1B_1U_3$	$M_2B_4U_3$	$M_1B_4U_3$	$M_3B_3U_2$
$M_1B_2U_2$	$M_3B_4U_2$	$M_2B_3U_4$	$M_3B_1U_3$
$M_2B_2U_3$	$M_3B_2U_2$	$M_2B_3U_1$	$M_1B_1U_2$
$M_2B_2U_1$	$M_3B_3U_4$	$M_1B_4U_4$	$M_1B_2U_4$
$M_1B_3U_3$	$M_2B_2U_4$	$M_1B_2U_1$	$M_3B_2U_3$
$M_2B_4U_2$	$M_3B_1U_1$	$M_2B_3U_3$	$M_1B_3U_1$
$M_3B_1U_4$	$M_1B_4U_1$	$M_2B_1U_1$	$M_3B_4U_3$

KETERANGAN:

B: Frekuensi aplikasi POC

M: Macam POC

U: Ulangan

**Jarak antar polybag ke polybag
40 cm**

Jarak antar perlakuan 60 cm

Jarak antar baris 15 cm

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian









